

KUMPULAN SOAL
BEP ANALYSIS, GROSS PROFIT ANALYSIS DAN MARKETING COST ANALYSIS

1. PT. HONEY satu perusahaan industri yang menghasilkan pupuk kompos. Daftar Rugi-Laba untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Penjualan 1.000 ton @ Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000.000,00
Biaya Variabel	Rp 9.000.000.000,00
Biaya Tetap	Rp 4.000.000.000,00
	Rp 13.000.000.000,00
 Laba Bersih	 Rp 2.000.000.000,00

Diminta:

1. Hitunglah Break Even Point baik dalam rupiah maupun unit dan buatlah break even chartnya.
 2. Misalkan harga jual dan juga biaya tahun 2018 tidak berubah, maka hitunglah jumlah yang harus dijual tahun 2018 supaya memperoleh laba sebesar Rp 5.000.000.000,00
2. PT. "BUNGA" menyusun Perhitungan Rugi-Laba masa 1 Desember s/d 31 Desember 2018 untuk salah satu produknya sebagai berikut:

Penjualan (100 unit @ Rp 25.000,00)	Rp 2.500.000,00
Harga pokok penjualan:	
Bahan baku yang dipakai	Rp 350.000,00
Upah langsung	Rp 375.000,00
Biaya overhead variabel	Rp 250.000,00
Biaya overhead tetap	Rp 125.000,00

Jumlah Harga pokok Penjualan	Rp 1.100.000,00
Laba Kotor	Rp 1.400.000,00
Biaya Pemasaran:	
Tetap	Rp 250.000,00
Variabel	Rp 150.000,00
Biaya Administrasi:	
Tetap	Rp 250.000,00
Variabel	Rp 125.000,00

	Rp 775.000,00

Laba operasi	Rp 625.000,00

Diminta menghitung:

1. Titik Break-even dalam unit
2. Laba operasi, jika penjualan naik 25%
3. Titik Break-even dalam rupiah, jika biaya overhead tetap naik sebesar Rp425.000,00
4. Margin of Safety baik dalam rupiah maupun dalam persen.
5. Buatlah Break-even chart.

3. Saudara telah berhasil mengumpulkan data berikut mengenai tahun 2017 dan tahun 2018 dari PT. "ARYA":

	2017	2018	Kenaikan
	-----	-----	-----
Penjualan	Rp 1.500.000,00	Rp 1.680.000,00	Rp 180.000,00
H. Pokok Penjualan	Rp 990.000,00	Rp 1.120.000,00	Rp 130.000,00
	-----	-----	-----
Laba Kotor	Rp 510.000,00	Rp 560.000,00	Rp 50.000,00
	=====	=====	=====
Harga jual per unit	Rp 20,00	Rp 24,00	
	-----	-----	

Diminta:

Analisislah perubahan laba kotor yang terjadi antara tahun 2017 dan 2018.

4. PT. Flamboyan menghasilkan produk X dan Z. Informasi untuk bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Anggaran:

Jenis Produk	Harga Jual		Harga Pokok Penjualan	
	Per unit	Jumlah	Per unit	Jumlah
X	Rp 3,00	Rp 30.000,00	Rp 2,50	Rp 25.000,00
Z	Rp 4,50	Rp 45.000,00	Rp 3,75	Rp 37.500,00
Jumlah		Rp 75.000,00		Rp 62.500,00

Realisasi:

Jenis Produk	Harga Jual		Harga Pokok Penjualan	
	Per unit	Jumlah	Per unit	Jumlah
X	Rp 4,00	Rp 28.000,00	Rp 3,00	Rp 21.000,00
Z	Rp 4,00	Rp 52.000,00	Rp 3,75	Rp 45.500,00
Jumlah		Rp 80.000,00		Rp 66.500,00

Diminta:

Hitunglah perubahan laba kotor yang terjadi, dan analisislah selisih tersebut.

5. PT. ORIN menghasilkan produk A dan B. Informasi untuk bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Anggaran:

Jenis Produk	Harga Jual		Harga Pokok Penjualan	
	Per unit	Jumlah	Per unit	Jumlah
A	Rp 3,00	Rp 45.000,00	Rp 2,50	Rp 37.500,00
B	Rp 4,50	Rp 90.000,00	Rp 3,75	Rp 75.000,00
Jumlah		Rp 135.000,00		Rp 112.500,00

Realisasi:

Jenis Produk	Harga Jual		Harga Pokok Penjualan
	Per unit	Jumlah	Jumlah
A	Rp 4,00	Rp 48.000,00	Rp 36.000,00
B	Rp 4,00	Rp 92.000,00	Rp 80.500,00
Jumlah		Rp 140.000,00	Rp 116.500,00

Diminta:

1. Hitunglah perubahan laba kotor yang terjadi.
 2. Analisislah selisih tersebut ke dalam:
 - a. *Sales price variance*
 - b. *Sales volume variance*
 - c. *Cost price variance*
 - d. *Cost volume variance*
 - e. *Mix volume variance*
 - f. *Final sales volume variance.*
6. PT. MAWARNI menjual satu jenis produk di tiga daerah pemasaran: Bogor, Bandung dan Tasikmalaya.
Biaya pemasaran yang dikeluarkan bulan Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Fungsi Pemasaran</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Dasar Alokasi</u>
Penjualan	Rp 86.400.000,00	Hasil penjualan
Pergudangan	Rp 45.900.000,00	Berat produk terjual
Pembungkusan dan pengiriman	Rp 38.400.000,00	Unit produk terjual
Advertensi	Rp 81.600.000,00	Unit produk terjual
Kredit dan penagihan	Rp 14.760.000,00	Frekwensi pesanan dari langganan
Akwuntansi	Rp 41.760.000,00	Frekwensi produk tercantum dalam faktur

Data lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>BOGOR</u>	<u>BANDUNG</u>	<u>TASIKMALAYA</u>
Harga jual per unit	Rp 1.200,00	Rp 1.200,00	Rp 1.200,00
Harga pokok per unit	Rp 800,00	Rp 800,00	Rp 800,00
Berat produk per unit	2,50 kg	2,50 kg	2,50 kg
Frekwensi produk tercantum dalam faktur	4.000	2.500	5.000
Frekwensi pesaran dari Langgan	1.800	1.000	2.000
Jumlah produk yang terjual	150.000 unit	130.000 unit	175.000 unit

Diminta:

Alokasikanlah biaya pemasaran tersebut dan sajikan Laporan Rugi-Laba untuk masing-masing daerah pemasaran.

=====(☺)(☺)(☺)=====